

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris atas pengaruh *mandatory auditor switching* pada *departing* dan *replacement partner* terhadap kualitas audit. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah variabel dependen yang terdiri dari kualitas audiit, variabel independen berupa *departing partner* sebelum *mandatory auditor switching* dan *replacement partner* setelah *mandatory auditor switching*. Ukuran perusahaan, *financial leverage*, profitabilitas, dan kerugian perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan di industri pangan dan minuman, retail, konstruksi bangunan, dan retail pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Data yang digunakan adalah *discretionary accruals* dan nama audit *signing partner* pada tahun tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang dilakukan untuk menguji variabel penelitian adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mandatory auditor switching* pada *departing partner* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan *mandatory auditor switching* pada *replacement partner* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : kualitas audit , *mandatory auditor switching*, *departing partner*, *replacement partner*